

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Sejak berlakunya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), kunjungan pasien di rumah sakit mengalami peningkatan yang signifikan, dengan kondisi tersebut rumah sakit berusaha memaksimalkan pengelolaan pelayanan rumah sakit dengan berbagai upaya salah satunya adalah dengan menerapkan metode *lean management*, selain peningkatan jumlah kunjungan pasien, pembiayaan *bundled episode payments* juga menimbulkan permasalahan baru bagi rumah sakit terutama menyangkut pembiayaan di Unit Laboratorium yang semula *fee for service* dan menjadi unit yang menghasilkan di era JKN menjadi beban biaya, dan antrian pasien meningkat. Untuk menekan biaya semaksimal mungkin tanpa menurunkan kualitas di Laboratorium maka diterapkanlah metode *Cost Per Reportable Result* (CPRR).

**Tujuan:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil evaluasi biaya laboratorium dengan menggunakan CPRR (*Cost Per Reportable Result*) dalam penerapan *lean management* di Rumah Sakit PELNI.

**Metode:** Metode penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data menggunakan teknik *indepth interview* dan pada 7 informan yang memegang peranan penting baik langsung maupun tidak langsung dalam penerapan CPRR di Rumah Sakit PELNI.

**Hasil:** Dampak yang diberikan secara biaya adalah biaya untuk pembelian reagen, maintenance, investasi alat laboratorium menjadi tidak ada. Adapun dampak yang diberikan secara alur adalah fungsi pengadaan sebagai purchasing order untuk kebutuhan reagen hanya terjadi pada saat penanda tangan perjanjian (PKS), fungsi gudang sebagai penerima, penyimpanan dan pendistribusi reagen sudah tidak ada.

**Kesimpulan:** Dampak penerapan CPRR terhadap biaya pemeriksaan laboratorium RS PELNI, mampu menurunkan biaya secara signifikan dibandingkan sebelumnya. Dari hasil perhitungan, biaya sebelumnya per test adalah Rp. 18.213,- menjadi Rp. 12.367,- (turun sebesar 32,1%). Implementasi CPRR juga dapat menghemat biaya investasi serta biaya bunga bank dikarenakan perusahaan tidak perlu membeli peralatan pemeriksaan laboratorium dan dampak terhadap alur dapat menghilangkan *waste* dalam bentuk *extra processing* di pengadaan, *inventory*, *motion* pegawai dan *transportation* reagen

**Kata Kunci:** Biaya Laboratorium, *Cost Per Reportable Result* (CPRR), *Lean Management*

## ABSTRACT

**Background:** Since the enactment of the National Health Insurance (JKN), visits of patients in hospitals have experienced a significant increase, with the condition that hospitals try to maximize management of hospital services with various efforts, one of which is to implement lean management methods, in addition to increasing the number of patient visits. The financing of bundled episode payments also caused new problems for hospitals, especially regarding financing in the Laboratory Unit, which was originally a fee for service and became the unit that resulted in the JKN era being a cost burden, and the patient queue increased.

**Objective:** This study was conducted with the aim of finding out the results of laboratory cost evaluations using CPRR (Cost Per Reportable Result) in implementing lean management at PELNI Hospital.

**Method:** The research method that will be used is a case study with a type of qualitative descriptive research. Data retrieval uses indepth interview techniques and 7 informants who play an important role both directly and indirectly in implementing CPRR at PELNI Hospital.

**Result:** The impact given in cost is the cost of purchasing reagents, maintenance, investment in laboratory equipment becomes non-existent. The impact that is given in a groove is that the procurement function as purchasing orders for reagent needs only occurs when signing agreements.

**Conclusion:** The impact of the implementation of CPRR on the cost of examining the PELNI Hospital laboratory, was able to reduce costs significantly compared to before. From the calculation results, the previous cost per test is Rp. 18,213, - to Rp. 12,367, - (down by 32.1%). CPRR implementation can also save investment costs and bank interest costs because companies do not need to buy laboratory inspection equipment and the impact on the flow can eliminate waste in the form of extra processing in procurement, inventory, motion employees and transportation reagents

**Keywords:** Laboratory Costs, Cost Per Reportable Result (CPRR), Lean Management